

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih jenis penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan dan menggali secara mendalam bagaimana pemahaman sumber daya alam (SDA) minyak bumi di Kota Duri dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) untuk meningkatkan pemahaman ekonomi lokal siswa SMP kelas VII. Jenis penelitian kualitatif deskriptif ini akan menggunakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi, tanpa adanya eksperimen atau manipulasi terhadap variabel yang ada. Peneliti akan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana materi tentang pemanfaatan SDA minyak bumi di Kota Duri diajarkan dalam konteks pembelajaran IPS.

Beberapa langkah dalam penelitian ini bisa meliputi:

1. Observasi: Menyaksikan langsung proses pembelajaran yang menggunakan materi tentang pemanfaatan SDA minyak bumi.
2. Wawancara: Berbicara dengan guru dan siswa untuk mengetahui bagaimana materi tersebut dipahami dan diterima.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan data berupa bahan ajar, rencana pembelajaran, atau rekaman pembelajaran terkait pemanfaatan SDA minyak bumi.

4. Analisis Data: Menyusun informasi yang terkumpul untuk mendeskripsikan pemahaman siswa dan dampak pembelajaran terhadap pemahaman ekonomi lokal mereka.

Penelitian ini akan menghasilkan gambaran mendalam mengenai bagaimana materi ekonomi lokal melalui sumber daya alam minyak bumi di Kota Duri dapat berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa SMP, khususnya tentang ekonomi lokal yang dekat dengan kehidupan mereka. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan cara-cara inovatif untuk mengintegrasikan sumber daya alam ke dalam pembelajaran yang lebih efektif dan relevan bagi siswa.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti anggap relevan dengan penelitian ini terletak di Duri Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Fokus utama penelitian berada di SMPN 10 Mandau, yang akan menjadi setting untuk menggali bagaimana pemanfaatan SDA (minyak bumi) diterapkan dalam materi pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) sebagai sumber belajar untuk meningkatkan pemahaman ekonomi lokal pada siswa kelas VII.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan ditentukan berdasarkan kegiatan pembelajaran IPS yang relevan dan penelitian akan dilakukan pada semester genap

Siswa kelas VII SMPN 10 Mandau: Subjek utama penelitian ini adalah siswa kelas VII sebanyak 11 kelas, yang akan terlibat dalam pembelajaran materi tentang pemanfaatan sumber daya alam minyak bumi dan dampaknya terhadap ekonomi lokal. Informan dalam penelitian ini dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. dari total 327 siswa kelas VII yang tersebar dalam 11 kelas, peneliti mengambil 2 kelas yang berbeda, masing masing didasarkan pada tingkat pemahaman yang bervariasi yaitu tinggi, sedang, dan rendah terhadap materi pembelajaran IPS, khususnya mengenai peran minyak bumi dalam ekonomi lokal serta siswa yang bersedia untuk dijadikan sebagai informan.

Guru Ilmu Pengetahuan Sosial(6 orang): Guru yang mengajarkan materi tentang ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam minyak bumi juga akan menjadi salah satu partisipan untuk menggali bagaimana pendekatan mereka dalam mengintegrasikan topik ini ke dalam kurikulum dan pembelajaran.

Warga/Komunitas Lokal (opsional): Jika relevan, warga lokal yang terlibat dalam industri minyak bumi atau yang

merasakan dampak langsung dari pemanfaatan minyak bumi di Kota Duri juga bisa menjadi bagian dari partisipan untuk memberikan wawasan tentang pemahaman ekonomi lokal.

3. Kondisi Sosial dan Budaya

Setting penelitian ini berada di kota yang secara langsung bergantung pada industri minyak bumi. Hal ini membuat pemahaman tentang ekonomi lokal menjadi sangat relevan dan penting bagi siswa untuk dipahami, mengingat mereka tinggal di daerah dengan sumber daya alam yang besar. Kemudian penelitian juga memperhatikan budaya pembelajaran di sekolah juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini, karena dapat mempengaruhi penerimaan siswa terhadap materi yang berhubungan dengan ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber daya alam minyak bumi.

4. Konteks Fisik dan Lingkungan

Pembelajaran yang terjadi di ruang kelas SMPN 10 Mandau akan menjadi setting fisik utama dalam penelitian ini. Pembelajaran dilakukan dengan pendekatan integrasi materi ekonomi lokal yang mencakup konsep-konsep terkait sumber daya alam

minyak bumi. Dalam penelitian ini, kunjungan lapangan ke daerah sekitar Kota Duri atau pabrik-pabrik terkait minyak bumi bisa menjadi setting tambahan untuk mengamati dan memperoleh

data lebih mendalam tentang bagaimana siswa memahami ekonomi lokal yang mereka pelajari secara langsung.

5. Konteks Pembelajaran

Penelitian ini akan fokus pada materi pembelajaran IPS yang mengintegrasikan pemanfaatan minyak bumi di Kota Duri dalam konteks ekonomi lokal. Proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan penerimaan siswa terhadap materi ini akan dianalisis untuk melihat bagaimana pemahaman mereka terhadap topik ekonomi lokal meningkat melalui materi pembelajaran tersebut.

C. Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian pada penelitian ini yaitu siswa, guru di SMPN 10 Mandau. Data ini bisa diperoleh melalui wawancara, diskusi kelompok terfokus, atau observasi langsung selama proses pembelajaran IPS. Siswa dapat memberikan informasi mengenai pemahaman mereka tentang ekonomi lokal dan dampak pemanfaatan sumber daya alam minyak bumi melalui pertanyaan terbuka atau tugas yang berhubungan dengan topik tersebut. Guru yang mengajarkan materi IPS juga dapat menjadi sumber data penting. Melalui wawancara mendalam atau diskusi, peneliti dapat menggali cara guru menyampaikan materi tentang pemanfaatan sumber daya alam minyak bumi dan bagaimana mereka

mengintegrasikan topik tersebut dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ekonomi lokal.

Observasi langsung di ruang kelas selama pembelajaran IPS dapat memberikan data mengenai bagaimana materi tentang pemanfaatan sumber daya alam minyak bumi disampaikan dan dipahami oleh siswa. Peneliti dapat mencatat interaksi antara guru dan siswa, serta dinamika dalam kelas, untuk memahami bagaimana topik ini dibahas dan diterima.

2. Informan Penelitian

Narasumber pendukung yang dapat menguatkan informasi dan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dan ini adalah data yang sudah ada sebelumnya dan dapat diperoleh dari berbagai sumber yang relevan dengan topik penelitian. Beberapa sumber data sekunder untuk penelitian ini antara lain:

- a. Modul Ajar guru Ilmu Pengetahuan Sosial terkait materi ekonomi
- b. Bahan ajar dan tugas siswa (LKPD)
- c. Foto kegiatan pembelajaran

D. Instrumen Penelitian

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum dalam penelitian kualitatif. Wawancara ini bisa bersifat semi-terstruktur atau terstruktur, tergantung pada kebutuhan penelitian.

Wawancara dengan siswa kelas VII SMPN 10 Mandau bertujuan untuk menggali pemahaman mereka mengenai materi pemanfaatan sumber daya alam minyak bumi dan kaitannya dengan ekonomi lokal. Pertanyaan wawancara bisa mencakup:

- a) Apa yang kamu ketahui tentang minyak bumi dan bagaimana pengaruhnya terhadap ekonomi di kota ini?
- b) Bagaimana kamu melihat hubungan antara pemanfaatan sumber daya alam minyak bumi dan kehidupan sehari-hari di Kota Duri?
- c) Apakah materi yang diajarkan mengenai minyak bumi di IPS membantu kamu memahami ekonomi lokal? Bagaimana cara pengajaran tersebut mempengaruhi pemahamanmu?

Wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana mereka mengajarkan materi terkait pemanfaatan sumber daya alam minyak bumi dan bagaimana mereka mengintegrasikan topik ini dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan pemahaman ekonomi lokal siswa. Beberapa pertanyaan yang dapat digunakan:

- a) Apa tujuan Anda mengajarkan materi tentang pemanfaatan minyak bumi di dalam pelajaran IPS?
- b) Bagaimana cara Anda menyampaikan materi ini agar siswa dapat menghubungkannya dengan kondisi ekonomi lokal di Kota Duri?
- c) Apakah Anda menggunakan metode atau sumber lain (misalnya, kunjungan lapangan atau studi kasus) dalam mengajarkan topik ini?

Wawancara dengan Warga atau Pemangku Kepentingan Lokal (opsional):

Wawancara dengan warga atau pihak yang terlibat dalam industri minyak bumi di Duri Kabupaten Bengkalis bisa memberikan perspektif tambahan mengenai dampak industri tersebut terhadap ekonomi lokal.

Pertanyaan yang bisa diajukan:

- a) Bagaimana minyak bumi mempengaruhi kehidupan ekonomi di sekitar Kota Duri?
- b) Apakah pemanfaatan minyak bumi sudah memberikan manfaat signifikan untuk masyarakat?
- c) Apakah menurut anda pemahaman tentang ekonomi lokal, khususnya yang berhubungan dengan minyak bumi, sudah diajarkan dengan baik kepada generasi muda?

Diskusi dengan guru-guru IPS tentang bagaimana mereka mengajarkan topik ini, tantangan yang dihadapi, serta metode yang digunakan untuk menghubungkan teori dengan konteks lokal. Hal ini juga berguna untuk mendapatkan ide mengenai cara yang lebih efektif untuk mengintegrasikan materi tersebut ke dalam kurikulum.

2. Observasi

Observasi langsung di ruang kelas selama proses pembelajaran sangat berguna untuk melihat bagaimana guru menyampaikan materi tentang pemanfaatan sumber daya alam minyak bumi dan bagaimana siswa merespons serta berinteraksi dengan materi tersebut. Peneliti

juga dapat mengamati secara langsung bagaimana materi pemanfaatan minyak bumi diajarkan oleh guru dan bagaimana siswa berpartisipasi dalam diskusi atau kegiatan kelas. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam observasi adalah bagaimana Cara guru menjelaskan materi yang berhubungan dengan ekonomi lokal dan pemanfaatan SDA, respons siswa terhadap materi tersebut apakah mereka menunjukkan ketertarikan dan pemahaman yang mendalam. Interaksi antara siswa dan guru, apakah ada diskusi aktif atau pertanyaan yang muncul terkait topik tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan data yang sudah ada, seperti catatan pembelajaran, tugas siswa, atau materi ajar yang digunakan oleh guru.

Kisi kisi penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini dapat dipahami pada tabel dibawah ini:

No	Aspek Yang Diamati	Indikator	Teknik Pengumpulan Data		
			O	W	D
1.	Pemahaman siswa mengenai peran minyak bumi	a. Pemahaman konsep dasar minyak bumi b. Pemahaman fungsi dan manfaat minyak bumi	√	√	

		c. Pemahaman minyak bumi dalam ekonomi d. Pemahaman minyak bumi dalam ekonomi lokal e. Pemahaman dampak positif dan negatif pemanfaatan minyak bumi f. Pemahaman minyak bumi sebagai sumber pembelajaran IPS			
2.	Pengintegrasian sumber daya alam minyak bumi kedalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	a. Kesesuaian dengan capaian pembelajaran (IPS) b. Perencanaan pembelajaran c. Penggunaan konteks lokal d. Strategi pembelajaran e. Metode pembelajaran f. Media dan sumber belajar	√	√	√

		g. Keterlibatan dan keaktivitas siswa h. Evaluasi pembelajaran i. Dampak terhadap pembelajaran IPS			
3	Kendala yang dihadapi dalam pengintegrasian sumber daya alam minyak bumi kedalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	a. Kendala sarana Prasarana b. Kendala Waktu Pembelajaran	√	√	√

Keterangan:

O = Observasi

W = Wawancara

D = Dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada tiga Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menggali informasi data penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data kualitatif ini bertujuan

untuk memperoleh pemahaman yang holistik dan kontekstual mengenai pemanfaatan minyak bumi di daerah tersebut dan hubungannya dengan pembelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) untuk meningkatkan pemahaman ekonomi lokal siswa. Diantaranya sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara akan dilakukan dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMPN 10 Mandau sebagai subjek penelitian untuk mengetahui sejauhmana mereka mengintegrasikan materi tentang pemanfaatan minyak bumi in kedalam kurikulum dan pengajaran IPS. Kemudian wawancara akan dilakukan dengan siswa VII SMPN 10 Mandau.

2. Observasi

Melakukan observasi langsung di lapangan untuk melihat bagaimana aktivitas yang berkaitan dengan pemanfaatan minyak bumi berlangsung. Ini bisa mencakup observasi di lokasi-lokasi yang terkait dengan industri minyak, seperti kilang minyak, perusahaan minyak, serta kegiatan sosial-ekonomi masyarakat yang dipengaruhi oleh keberadaan industri tersebut. Selain itu, observasi juga dapat dilakukan di ruang kelas, untuk mempelajari bagaimana guru mengajarkan materi tentang pemanfaatan minyak bumi dan dampaknya terhadap ekonomi lokal kepada siswa.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan studi dokumentasi seperti modul ajar, LKPD, ATP, Buku IPS, dan nilai siswa, proses pembelajaran dieklas serta materi pembelajaran IPS di SMPN 10 Mandau.

F. Teknik Keabsahan Data

Sebagai manusia peneliti tentu saja tidak terlepas dari kekhilafan dalam pengumpulan data, oleh sebab itu peneliti harus sebisa mungkin untuk menghindari bias atau subjektivitas dengan teknik keabsahan data yang tepat akan memperoleh kebenaran. Teknik triangulasi dibuktikan dapat mengurangi bias.

Menurut (Susanto et al., 2023) "Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Menurut Institute of Golbal Tech yang tersedia secara online pada menjelaskan bahwa Triangulasi mencari dengan cepat pengujian data yang sudah ada dalam memperkuat tafsir dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia. Dengan cara menguji informasi dengan mengumpulkan data melalui metoda berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda, penemuan mungkin memperlihatkan bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang bisa terjadi dalam satu penelitian tunggal. Triangulasi menyatukan informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif, menyertakan pencegahan dan kepedulian memprogram data, dan membuat penggunaan pertimbangan pakar."

Teknik triangulasi tersebut mulai dipakai dalam penelitian kualitatif sebagai cara untuk meningkatkan pengukuran validitas dan memperkuat kredibilitas temuan penelitian dengan cara membandingkannya dengan berbagai pendekatan yang berbeda.

Dalam konteks penelitian kualitatif dengan topik "**Pemahaman Sumber Daya Alam Minyak Bumi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS Pada Materi Ekonomi Lokal di SMPN 10 Mandau Kabupaten Bengkalis**", Peneliti memilih Triangulasi sebagai Teknik keabsahan data untuk memastikan keabsahan dan kredibilitas data. Triangulasi memungkinkan peneliti untuk menguji konsistensi hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber atau metode, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan valid.

G. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini prosedur analisis data menggunakan empat (4) prosedur penelitian analisis data yaitu:

1. Studi lapangan ke tempat penelitian

Dalam analisis data, pertama kali penulis akan melakukan tinjauan ke lokasi penelitian untuk menganalisis bagaimana kondisi ekonomi, sosial dan budaya dan aspek lainnya untuk yang berkaitan dengan objek penelitian ini. Peneliti dapat melihat langsung bagaimana dinamika yang terjadi di lapangan, peneliti dapat menjalin komunikasi dengan informan atau narasumber dan mencatat hal hal

penting untuk mendukung pemahaman awal dan melihat apakah relevan dengan focus penelitian ini.

2. Mengumpulkan data data bahan penelitian

Setelah melakukan studi lapangan, hal yang akan dilakukan setelahnya adalah pengumpulan data. Adapun data dihasilkan melalui hasil observasi, wawancara serta dokumentasi atau yang dihasilkan bisa didapatkan dari data yang diperoleh dari narasumber atau informan maupun dari dokumen, jurnal, buku yang objektif dan valid.

3. Pengeolahan serta menganalisis data untuk memfokuskan sub penelitian

Kemudian setelah data dikumpulkan, hal yang akan dilakukan adalah menganalisis data untuk menemukan pola makna dan lain yang mendukung rumusan masalah penelitian. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu diolah secara ringkas dan sistematis (menulis hasil pengamatan, wawancara, rekaman, dokumentasi, selanjutnya mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikan). Kegiatan ini berlangsung terus menerus semenjak peneliti mulai memasuki lapangan sehingga analisis data berlangsung selama pengumpulan data. “Pada garis besarnya, tahapan dalam analisis data ditempuh langkah-langkah; (1) reduksi data, yaitu membuat abstraksi atau rangkuman, (2) penyajian data, yaitu penyajian dengan mengambil pokok-pokok namun dapat dijamin kesahihannya, dan (3)

kesimpulan dan verifikasi, yaitu menarik kesimpulan tentatif, sehingga memungkinkan verifikasi selama penelitian berlangsung. Tahapan ini selalu dilakukan secara berulang sesuai urutan langkah analisis, sehingga pengumpulan dan analisis data berjalan dalam waktu yang bersamaan” (Saleh, 2017).

4. Pembuatan penulisan penelitian

Langkah terakhir setelah melakukan 3 proses diatas adalah penyusunan penulisan penelitian. Penulisan ini harus disusun secara terstruktur sesuai peraturan akademik, logis, dan disusun berdasarkan data yang valid. Penulisan penelitian ini meliputi bagian pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan terakhir adalah penutup. Penulis juga memastikan kebenaran penulisan, bahasa, kesesuaian format penulisan sesuai dengan peraturan akademik serta memastikan kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti. Hasil dari proses ini kemudian akan di presentasikan atau dipublikasikan.